

E-Cybernetique: Etika Berinternet Dalam Bersosial Media bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung

Intan Putri^{1*}, Ahmad Iman Mulyadi², Adli³, Dendi³, Nanda Syukerti³

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

²Program Studi Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Sriwijaya

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Sumatera Selatan, Indonesia

email: intanputri@uss.ac.id

Abstract

The ethics of communicating on social media in using social media. The communication process can be done using social media. The more technology develops, the more rapidly social media is in today's world, so that we can get to know media communication, namely in this study through social media. In using social media, of course you can't go around like that, but there are communication ethics that need to be considered, in using social media.

The use of the internet is indeed very helpful and relieves solving problems in everyday life. There is a positive side and a negative side. Therefore, parents and teachers have a very important role in supervising and directing their children in using the internet. Children can choose positive internet content. Indeed, there must be collaboration in instilling knowledge about internet use by separating oneself from negative things.

Currently the internet is very global in human life, especially in children. For them, the internet is really needed in completing many tasks, but it turns out that the internet also has negative effects on them. Moreover, elementary school age children who do not have mental maturity, are immature in acting and thinking, so they are easily swept up by the currents of globalization.

Keywords: E-Cybernetique, social media, Children.

Abstrak

Etika berkomunikasi di media sosial dalam menggunakan media sosial. Proses komunikasi bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial. Semakin berkembangnya teknologi, maka media sosial juga semakin pesat dalam dunia saat ini, sehingga kita dapat mengenal komunikasi bermedia, yakni dalam penelitian ini adalah melalui media sosial. Dalam menggunakan media sosial, tentunya tidak bisa seenaknya, tetapi ada etika komunikasi yang perlu diperhatikan, dalam menggunakan media sosial.

Penggunaan internet memang sangat membantu dan meringankan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ada sisi positif dan sisi negatif. Oleh karena itu orang tua dan guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anaknya dalam menggunakan internet. Anak-anak dapat memilih konten internet yang positif. Memang harus ada kolaborasi dalam menanamkan pengetahuan tentang penggunaan internet dengan cara membentangi diri dari hal-hal negatif.

Saat ini internet sangat mendunia dalam kehidupan manusia, terutama pada anak-anak. Bagi mereka, internet memang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan banyak tugas, akan tetapi ternyata internet pun membawa pengaruh dari hal-hal yang negatif pada mereka. Apalagi usia anak usia Sekolah Dasar yang belum mempunyai kedewasaan mental, belum matang dalam bertindak dan berpikir, sehingga mudah terseret arus globalisasi.

Kata Kunci: E-Cybernetique, sosial media, Anak-anak

PENDAHULUAN

Di era *industry 4.0* perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat evolusi yang terjadi dari penemuan di bidang teknologi maupun inovasi internet

menyebabkan banyaknya perubahan. Berbagai macam aspek kehidupan manusia, seperti komunikasi maupun interaksi, juga mengalami perubahan yang tidak pernah diduga sebelumnya. Internet

terhadap kehidupan bermasyarakat tentu saja memiliki dampak positif dan negatif. Dalam hal pemanfaatan internet agar memperoleh dampak positif seluas-luasnya tentu saja ini yang diharapkan. Misalnya saja bagaimana agar internet berfungsi sebagai media, mencari informasi dalam keperluan pekerjaan dan pendidikan serta berkomunikasi sehingga pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat, mudah dan murah.

Begitu juga dengan pengguna internet menghindari dampak negatif, misalnya hoax, pornografi dan konten yang kurang mendidik dan kurang pantas untuk di publikasi. Dengan demikian sesungguhnya bagaimana kebermanfaatan internet pada diri seseorang tergantung kecerdasan dan kualitas perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan dunia maya. Khususnya etika penggunaan internet (*digital etiquette*).

Etika berkomunikasi di media sosial dalam menggunakan media sosial. Manusia sebagai makhluk sosial, tentu saja melakukan proses komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses komunikasi bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial. Semakin berkembangnya teknologi, maka media sosial juga semakin pesat dalam dunia saat ini, Salah satunya adalah kemajuan media sosial, Saat ini proses komunikasi pun menjadi semakin mudah untuk di jalankan dalam sehari hari, sehingga kita dapat mengenal komunikasi bermedia, yakni dalam penelitian ini adalah melalui media sosial. Dalam menggunakan media sosial, tentunya tidak bisa seenaknya, tetapi ada etika komunikasi yang perlu diperhatikan, dalam menggunakan media sosial.

Penggunaan internet memang sangat membantu dan meringankan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, tetapi internet bagaikan dua mata pisau. Ada sisi positif dan sisi negatif. Oleh karena itu orang tua dan guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anaknya dalam

menggunakan internet. Anak-anak tingkat sekolah dasar dapat memilih dan memilah atau selektif tentang konten internet yang positif. Memang harus ada kolaborasi dalam menanamkan pengetahuan tentang penggunaan internet dengan cara membentangi diri dari hal-hal negatif.

Saat ini internet sangat mendunia dalam kehidupan manusia, terutama pada anak-anak. Bagi mereka, internet memang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan banyak tugas, akan tetapi ternyata internet pun membawa pengaruh dari hal-hal yang negatif pada mereka. Apalagi usia anak usia Sekolah Dasar yang belum mempunyai kedewasaan mental, belum matang dalam bertindak dan berpikir, sehingga mudah terseret arus globalisasi.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode diskusi. Pemilihan metode diskusi yang tepat merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat berjalan efektif. Diskusi yang *fun* atau menyenangkan menjadi metode pelaksanaan yang tepat dengan sasaran anak-anak sekolah dasar dapat menangkap atau memahami materi mengenai Netiket dalam bersosial media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tatap muka menggunakan metode diskusi dan aktif *learning* menggunakan game sebagai medianya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *E-Cybernetique: Pembelajaran Penggunaan Netiket dalam Bersosial Media Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung* dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 bertempat Sekolah Dasar di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. Kegiatan ini dihadiri oleh

beberapa tingkatan kelas, antara lain kelas 3, 4, dan 6 Sekolah Dasar.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun pokok pembahasan atau materi yang disampaikan yaitu:

1. Dunia Maya
2. Realitas Dunia Maya
3. Media Sosial
4. Etika dalam Bermedia Sosial
5. Cerdas Bermedia Sosial

Selain penyampaian materi, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, diadakan juga sesi Tanya Jawab, adapun pertanyaan yang diberikan kepada anak-anak Sekolah Dasar sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Media Sosial apa saja yang digunakan untuk belajar?
2. Bagaimana cara mengirim pesan atau chat kepada guru yang baik ketika menggunakan whatsapp?
3. Bagaimana jika mendapatkan berita hoax di media sosial?

Para peserta yang dapat memberikan jawaban dan aktif dalam game diberikan *reward*.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 2. Pemberian Reward Peserta

Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Target peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang direncanakan sebelumnya paling tidak 25 anak-anak disetiap Sekolah Dasar di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung, dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 30-35 peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan berhasil atau sukses.

2. Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *E-Cybernetique: Pembelajaran Penggunaan Netiket dalam Bersosial Media Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung* secara umum sudah baik dan materi dapat tersampaikan secara detail, baik dengan berdiskusi ataupun melalui game pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini telah dapat tercapai.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik, karena materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dapat tersampaikan secara keseluruhan. Adapun pokok pembahasan atau materi yang disampaikan, yaitu:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Dunia</p> <p>Maya</p> <p>Internet merupakan Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (<i>Advanced Research Project Agency Network</i>). Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda system operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi. Internet juga berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Serta internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat manusia dengan mudah mendapatkan informasi dari seluruh dunia hanya dengan genggam saja, cepatnya perkembangan teknologi ini menjadi suatu masalah sosial dimasyarakat seperti penyebaran informasi bohong (hoax), <i>bullying</i> dan pornografi yang sudah tidak asing lagi didengar dengan melalui platform media sosial.</p> | <p>e) Budaya</p> <p>Selalu Terhubung</p> <p>f) Terben
tuknya Istilah <i>alone Together (no life)</i></p> <p>g) Budaya</p> <p>Komentar</p> <p>h) Kekari
ban dan Keheningan</p> <p>i) Kedan
gkalan Makna</p> <p>c. Media</p> <p>Sosial</p> <p>d. Etika
dalam Bermedia Sosial</p> <p>e. Cerdas
Bermedia Sosial</p> <p>4. Kema
mpuan peserta dalam penugasan materi</p> <p>Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi yang masih kurang dikarenakan mengingat peserta masih anak-anak dan kemampuan paraa pesertta yang berbeda-beda. Keberhasilan ini selain diukur dari ke-empat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelahh mengikuti kegiatan.</p> |
|---|--|
- SIMPULAN**
- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *E-Cybernetique: Pembelajaran Penggunaan Netiket dalam Bersosial Media Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung* secara umum sudah baik dan materi dapat disampaikan secara detail baik dengan berdiskusi ataupun melalui game pembelajaran. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa sana sebagai berikut: aadanya kegiatan berkelanjutan yang berupa pembinaan
- | | |
|--|--|
| <p>b. Realita</p> <p>s Dunia Maya</p> <p>a) Identita
s Dunia Maya (Bermain Topeng)</p> <p>b) Memba
ngun Avatar</p> <p>c) Miskin
nya Tatap Muka</p> <p>d) Budaya
Narsisme</p> | <p>e) Budaya</p> <p>Selalu Terhubung</p> <p>f) Terben
tuknya Istilah <i>alone Together (no life)</i></p> <p>g) Budaya</p> <p>Komentar</p> <p>h) Kekari
ban dan Keheningan</p> <p>i) Kedan
gkalan Makna</p> <p>c. Media</p> <p>Sosial</p> <p>d. Etika
dalam Bermedia Sosial</p> <p>e. Cerdas
Bermedia Sosial</p> <p>4. Kema
mpuan peserta dalam penugasan materi</p> <p>Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi yang masih kurang dikarenakan mengingat peserta masih anak-anak dan kemampuan paraa pesertta yang berbeda-beda. Keberhasilan ini selain diukur dari ke-empat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelahh mengikuti kegiatan.</p> |
|--|--|

sejenis dan selalu diselenggarakan secara periodik kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *E-Cybernetique: Pembelajaran Penggunaan Netiket dalam Bersosial Media Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.*

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kegiatan Sosialisasi *E-Cybernetique: Etika Berinternet Dalam Bersosial Media Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung* ini, Saya mengucapkan terimakasih kepada tuhan yang maha Esa, Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan, masyarakat Pekon Suka Maju serta kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Bapak Adli, S.Sos.I., M.Sc. juga Rekan-rekan Dosen Ilmu Komunikasi. Selanjutnya semua pihak yang ikut serta terlibat dalam kelangsungan dan kelancaran kegiatan ini, yang telah membantu agar terciptanya kegiatan yang bermanfaat dan bernilai akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abadi, Totok Wahyu. Dkk. *Media Sosial Dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Di Sidoarjo*. KANAL, Vol. 2, No. 1, September 2013, Hal. 1 - 106.
- [2] Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi-Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana. 2014, no. Sentika, 2014.
- [3] Fitrihanur, Irfan. *Analisis Efek Penggunaan Media Sosial Line Messenger Pada Remaja Di Smk Negeri 1 Samarinda*. Ejournal Lmu Komunikasi, 2016, 4 (4): 240-253 Ssn 2502-597x, Ejournal.Iikom.Fisip-Unmul.Ac.Id © Copyright 2016
- [4] Juwita, Elsa Puji, Dkk. *Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa Sma Negeri 5 Bandung*. *Jurnal Sositetas*, Vol. 5, No. 1
- [5] Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi-Theories of human Communication* edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- [6] Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- [7] Putri, Wilga Secsio Ratsja. dkk. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. PROSIDING KS: Riset & PKM VOLUME: 3 NOMOR: 1 HAL: 1 - 154 ISSN: 2442-4480
- [8] Sumadiria, A.S. Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [9] Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media-Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [10] Utami, Anggi Mayasari Violita. Dkk. *Pergeseran Budaya Komunikasi Pada Era Media Baru (Studi Etnografi Virtual Penggunaan LINE Oleh Digital Natives)*. E-Proceeding Of Management: Vol.2, No.3 Desember 2015 | ISSN : 2355-9357 Page 4042.
- [11] Watie, Errika Dwi Setya. *Komunikasi Dan Media Sosial (Communications And Social Media)*. THE MESSENGER, Volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011
- [12] Amien, J. A., Sunanto, , Soni, S., Mualfah, D. B., Fuad, E., & Wenando, F. A. (2018). *Pelatihan cara teknik pengutipan dan cara menghindari tindakan plagiat bagi guru SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru*. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2), 40–43.
- [13] Hayami, R; Soni, S; Fatma, Y; & Wenando, F. A. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi*

- Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(November 2019), 230-233.
- [14] Mukhtar, H., Firdaus, R., Putri, D. A., Wenando, F. A., Unik, M., Amien, J. A., Fuad, E., & soni, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Pembelajaran Daring di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 294-304.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.6283>